

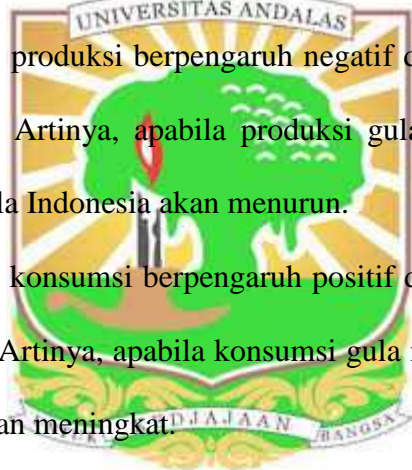
## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya yang telah dilakukan pada faktor-faktor yang memengaruhi volume impor gula Indonesia, maka dapat disimpulkan :

1. Dari hasil analisis dengan menggunakan model regresi disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh produksi, konsumsi, harga domestik, pendapatan perkapita, dan kurs terhadap volume impor gula Indonesia.
2. Secara parsial variabel produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume impor gula Indonesia. Artinya, apabila produksi gula meningkat maka permintaan akan volume impor gula Indonesia akan menurun.
3. Secara parsial variabel konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume impor gula Indonesia, Artinya, apabila konsumsi gula meningkat maka volume impor gula Indonesia juga akan meningkat.
4. Secara parsial variabel harga domestik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume impor gula Indonesia. Artinya, apabila harga domestik naik maka Volume impor gula Indonesia juga akan naik.
5. Secara parsial variabel pendapatan perkapita berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume impor gula Indonesia. Artinya, apabila pendapatan perkapita meningkat maka volume impor gula Indonesia juga meningkat.
6. Secara parsial variabel kurs (nilai tukar) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume impor gula Indonesia. Artinya, apabila kurs (nilai tukar) terhadap rupiah menguat maka volume impor gula Indonesia akan meningkat.



7. Hasil pengujian terhadap  $R^2$  adalah 0,887 yang menunjukkan bahwa volume impor gula Indonesia sebesar 88,7% dipengaruhi oleh produksi, konsumsi, harga domestik, pendapatan perkapita, dan kurs. Sedangkan 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 6.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat meningkatkan usaha produksi gula melalui perluasan lahan pertanian gula (tebu) yang memiliki potensi tanam tebu agar produksi gula yang dihasilkan mampu mencukupi kebutuhan konsumsi gula nasional dan dengan demikian maka impor gula dapat ditekan,
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa konsumsi gula berpengaruh positif terhadap impor gula Indonesia. Hal ini menunjukkan apabila konsumsi gula nasional meningkat maka akan menyebabkan impor gula Indonesia juga akan meningkat. Konsumsi yang meningkat disebabkan karena tingginya laju pertumbuhan penduduk, oleh karena itu perlu adanya upaya pemerintah untuk meminimalisasi laju pertumbuhan penduduk salah satunya adalah dengan penggiatan usaha Keluarga Berencana di seluruh pelosok negeri.
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat meningkatkan tarif impor gula, karena dengan tingginya tarif impor gula maka harga gula impor yang masuk ke pasar gula domestik dapat terbatas sehingga harga gula domestik masih mampu untuk bersaing.
4. Bagi para peneliti selanjutnya di bidang ini disarankan agar memperluas objek penelitiannya pada variabel-variabel lainnya yang memiliki kaitan dengan volume impor gula Indonesia.